

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Gambaran prokrastinasi akademik siswa kelas XI di SMK Budi Bhakti Mandirancan yaitu masih banyaknya siswa yang menunda untuk mengerjakan tugas yang tentunya hal tersebut dilakukan dengan sengaja dan sadar. Siswa merasa malas untuk mengerjakan tugas karena ia berfikir jika *deadline* yang dimiliki masih sangat lama, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang banyak menghabiskan waktunya untuk bermain, berjalan-jalan, malas-malasan atau bahkan menghabiskan waktunya untuk tidur saja. Hasil dari wawancara penulis kepada murid kelas XI di SMK Budi Bhakti Mandirancan mendapatkan beberapa permasalahan prokrastinasi yang dilakukan oleh murid di antaranya seperti: siswa malas mengerjakan tugas, siswa tidak mengerti dengan tugas yang telah diberikan, siswa mengaku secara sadar sering menunda tugas mereka, siswa tidak tertarik dengan mata pelajaran dan yang terakhir siswa memiliki kesibukan di luar jam pelajaran sekolah.

Gambaran motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Budi Bhakti yaitu siswa memiliki motivasi untuk mengerjakan tugas yang berasal dari dalam (intrinsik) maupun luar (ekstrinsik). Siswa yang memiliki motivasi dari dalam contohnya seperti siswa tersebut memiliki keyakinan untuk segera menuntaskan tugas nya, selain itu juga siswa tidak mau mempermalukan dirinya sendiri dengan tidak mengerjakan tugas yang berakibat diberi hukuman oleh Guru atau mendapatkan nilai yang tidak sesuai harapan mereka. Selain motivasi intrinsik, siswa juga memiliki motivasi ekstrinsik yaitu mereka mendapatkan motivasi mengerjakan tugas dari dorongan luar seperti orang tua, teman maupun idola nya.

Dampak prokrastinasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Budi Bhakti memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari prokrastinasi terhadap motivasi belajar yaitu meningkatnya motivasi

dalam mengerjakan tugas serta meningkatkan gairah dalam mengerjakan tugas saat mendekati *deadline*. Sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa memiliki motivasi yang rendah dan kurangnya rasa percaya diri di dalam diri siswa, siswa merasakan jika motivasi untuk mengerjakan tugas yang ia miliki menjadi sangat rendah karena mereka merasa minder dan takut untuk mengerjakan tugas. Siswa merasa takut salah atau takut jika jawabannya tidak sesuai dengan apa yang seharusnya, jadi mereka lebih memilih untuk melihat tugas ke temannya atau mengerjakan bersama dengan teman-temannya. Selain itu juga, prokrastinasi akademik memberikan dampak kurangnya rasa percaya diri kepada siswa. Percaya diri yang dimiliki siswa perlahan mulai berkurang, karena siswa merasa cemas dan takut ketika akan mengerjakan tugas.

## **B. Saran**

Pada kesempatan ini peneliti bermaksud memberikan saran yang bersifat konstruktif mengenai dampak prokrastinasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK Budi Bhakti Mandirancan.

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Khususnya SMK Budi Bhakti Mandirancan sebaiknya membuat peraturan atau sistem yang berpotensi menghilangkan atau mengurangi tindakan prokrastinasi siswa. Melalui sistem atau peraturan yang dibuat oleh sekolah, Bapak/Ibu Guru dapat berperan aktif dalam memperhatikan dan membimbing anak didiknya agar mereka yakin akan kemampuan dirinya sehingga mereka dapat mengontrol dirinya untuk tidak melakukan prokrastinasi. Pemberian nasihat sampai hukuman juga perlu dilakukan pihak sekolah bagi siswa yang melakukan tindakan prokrastinasi akademik agar siswa dapat mengetahui akibat dari tindakan prokrastinasi dan prokrastinasi akademik tidak lagi dilakukan oleh siswa.

### **2. Bagi Subjek (Siswa SMK Budi Bhakti)**

Siswa harus memperbaiki perilaku mereka yang mengganggu jalannya proses belajar dan memahami kemampuan yang dimilikinya sehingga

siswa tidak terlambat dalam mengerjakan tugas yang menjadi salah satu terjadinya tindakan prokrastinasi akademik karena tindakan tersebut akan merugikan bagi diri sendiri dalam bidang akademik. Melalui pemahaman atas kemampuan yang dimiliki membuat siswa yakin atas kemampuannya baik dalam kegiatan belajar maupun dalam menjaga perilakunya agar lebih baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian sejenis dengan mengambil ruang lingkup penelitian yang lebih luas, selain berpengaruh kepada motivasi belajar siswa disamping itu masih banyak pengaruh lain yang disebabkan oleh prokrastinasi seperti turunnya prestasi dan nilai akademik siswa. Oleh sebab itu, peneliti menganjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji pula variabel-variabel lainnya.

